

## ABSTRAK

Mujab, Moh. 2018. *Kolonialisme dalam Novel Mei Hwa dan Sang Pelintas Zaman Karya Afifah Afra*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing: Dr. M. Shoim Anwar, M.pd.

Kata Kunci: *Kolonialisme, Poskolonialisme*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kolonialisme sebelum kemerdekaan dan kolonialisme sesudah kemerdekaan dalam novel *Mei Mwa dan Sang Pelintas Zaman*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah poskolonialisme untuk melihat bentuk-bentuk kolonialisme yang terkandung dalam novel. Dalam teori poskolonialisme terdapat unsur-unsur yakni mimikri (peniruan) dan hibriditas (adopsi budaya) yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam novel yang mengalami kolonialisme.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif. Data dari penelitian ini berupa kata, kalimat dan paragraf yang menggambarkan kolonialisme dalam novel tersebut. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Mei Hwa dan Sang Pelintas Zaman* yang ditulis oleh Afifah Afra. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Langkah menganalisis dengan cara membaca, menginterpretasi dan menyimpulkan.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat kolonialisme yang terjadi sebelum kemerdekaan dan sesudah kemerdekaan yang keduanya mempunyai aspek kolonialisme dalam bentuk sosial budaya, ekonomi, politik dan tindakan kekerasan. Kolonialisme sebelum kemerdekaan ditandai dengan penjajahan yang dilakukan oleh Belanda dan Jepang. Sedangkan kolonialisme yang terjadi sesudah kemerdekaan ditandai dengan intimidasi terhadap keturunan Tionghoa di Indonesia, intimidasi yang dilakukan oleh PKI dan kehidupan pada masa Orde baru sampai kerusuhan pada waktu reformasi.

## ABSTRACT

Mujab, Moh. 2018. *Colonialism in Mei Mwa dan Sang Pelintas Zaman Novel By Afifah Afra*. Indonesian Language Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. University of PGRI Adi Buana Surabaya. Advisor: Dr. M. Shoim Anwar, M.pd.

Keywords: *Colonialism, Postcolonialism*

This study aims to describe colonialism before the independence and colonialism after independence in the novel *Mei Mwa dan Sang Pelintas Zaman*. The theory used in this study is postcolonialism to see the forms of colonialism contained in the novel. In postcolonial theory there are elements namely mimicry (imitation) and hybridity (cultural adoption) carried out by figures in novels who experience colonialism.

The method used in this study, namely a qualitative approach. Data from this study are in the form of words, sentences and paragraphs that describe colonialism in the novel. The data sources in this study are the *Mei Mwa dan Sang Pelintas Zaman* novel written by Afifah Afra. Data collection in this study uses documentation techniques. The step of analyzing by reading, interpreting and concluding.

The results of this study are analyzes of colonialism that occurred before independence and after independence which both have aspects of colonialism in the form of socio-cultural, economic, political and acts of violence. Colonialism before independence was marked by colonization by the Dutch and Japanese. Whereas colonialism which occurred after independence was marked by intimidation of Chinese descendants in Indonesia, intimidation by the PKI and life in the New Order era until riots at time of reform.